

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Komponen dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muchyidin (1984 : 10) bahwa: "Sumber belajar secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar baik yang langsung atau yang tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan." Menurut Rusman (2008. hlm.72) bahwa "sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara

Asep Barkah, 2014

Pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.” Sumber belajar memiliki manfaat sebagai mana yang di kemukakan oleh Rusman (2008, hlm.78), bahwa sumber belajar memiliki manfaat yaitu : “Memberikan pengalaman belajar yang konkrit tidak langsung kepada siswa, Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, Dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkrit, Menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas, Memberikan informasi yang akurat dan terbaru, Membantu memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran baik dalam lingkungan mikro, Memberikan motivasi yang positif, Merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.”

Pembelajaran geografi pada hakekatnya adalah mengkaji dan menelaah tentang semua aspek-aspek yang terdapat di muka bumi. Oleh karena itu, lingkungan bagi geografi harus dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran. Pentingnya sumber belajar dapat dilihat dari aspek kehidupan siswa. Suatu kenyataan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan bervariasi dibanding orang tua mereka ketika masih muda. Sehingga cukup beralasan apabila sekolah memeberikan siswa pengalaman sebanyak mungkin dan variatif. Untuk mencapai hal ini, sekolah harus menggunakan sebanyak mungkin sumber belajar yang bermanfaat untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar karena sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lisyana (2010:22).

Salah satu jenis sumber belajar geografi adalah lingkungan. Lingkungan menurut Sumaatmadja (2005:80) adalah “segala sesuatu (benda, kondisi, situasi) yang ada di sekeliling makhluk hidup yang berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan”. Lingkungan selain berguna bagi kebutuhan hidup, juga dapat digunakan sebagai bahan belajar bagi manusia, yaitu digunakan sebagai sumber pembelajaran, khususnya sumber pembelajaran geografi, karena banyak sekali aspek-aspek dalam lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Salah satu sumber belajar geografi yang memanfaatkan lingkungan adalah Hutan Wisata adalah suatu kawasan yang

memiliki berbagai jenis tumbuhan. Tumbuhan yang dikoleksinya memiliki dasar ilmiah. Informasi ilmiah mengenai koleksinya terdokumentasi dengan baik. Fungsi dari Hutan Wisata adalah sebagai tempat konservasi, tempat penelitian, tempat pendidikan lingkungan, dan tempat wisata/rekreasi salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan yaitu Hutan Wisata Situ Kabuyutan.

Hutan Wisata Situ Kabuyutan merupakan lokasi wisata yang berda di Desa Bojong Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, Awalnya hanya dikenal sebagai kawasan Hutan Lindung Gunung Kabuyutan Dan Hutan Wisata Alam Seadanya. Lokasi ini merupakan kawasan pelestarian yang tersiasa yang juga berfungsi sebagai paru – paru Kecamatan Bungbulang. Sampai saat ini, sebagian masyarakat masih memandang Hutan Wisata Situ kabuyutan hanya sebagai tempat wisata. Sebagian lainnya juga belum memahami benar bahwa Hutan Wisata Situ kabuyutan bukan hanya sekedar tempat untuk menanam spesimen jenis tumbuhan. Seiring dengan perjalanan waktu, Hutan Wisata Situ kabuyutan telah mengalami berbagai perkembangan. Selain sebagai kebun pengembangan tanaman berpotensi ekonomi, Hutan Wisata Situ kabuyutan telah berkembang menjadi sebuah lembaga ilmiah yang berperan penting dalam konservasi tumbuhan. Dari segi ekonomi, keberadaan Hutan Wisata Situ kabuyutan bahkan mampu menggerakkan ekonomi lokal dan kawasan, terutama sebagai tempat menggantungkan hidup bagi para pedagang makanan dan tanaman hias, perajin cinderamata, pengusaha makanan dan minuman, serta menciptakan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tempat Hutan Wisata Situ Kabuyutan yang berada di Kecamatan bungbulang sekitar 3 Km, sedangkan dari Ibu Kota Kabupaten Garut 45 Km, dari jalan utama menuju Hutan Wisata Situ Kabuyutan kira-kira 1 km, Hutan Wisata Situ Kabuyutan ini hanya memiliki satu pintu masuk dan dapat di jangkau dengan kendaraan roda dua ataupun roda empat. Dengan kondisi keberadaan daerah tersebut, maka sekolah-sekolah belum memaksimalkan potensi yang ada di Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar geografi, padahal potensi yang ada di tempat tersebut sangat besar peluangnya untuk di kembangkan, baik dari sisi flora maupun

Asep Barkah, 2014

Pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

faunanya. Potensi yang dapat di kembangkan untuk bahan pembelajaran di tempat tersebut dari sisi floranya, siswa dapat mengetahui jenis tumbuh-tumbuhan dan manfaat dari pohon pinus untuk di jadikan bahan mentah dari lilin, cat kayu dan korek api. Sedangkan dari sisi faunanya Hutan Wisata Situ Kabuyutan siswa dapat memahami perbedaan dari jenis-jenis binatang, baik binatang yang ada di perairan maupun yang ada di darat di sekitar lingkungan hutan wisata tersebut. Peda pemanfaatan hutan wisata situ kabuyutan kebanyakan sekolah sekolah terdekat dan itu pun hanya sekolah swasta dalam menggunakan pemanfaatan hutan wisata situ kabuyutan untuk dijadikan sebagai sumber belajar, sering kali juga ada yang berdatangan dari luar daerah terdekat bahkan dari luar kota untuk berkunjung melihat dan menelaah bagai mana phenomena keadaan hutan wisata tersebut dan sudah di ekspos di berbagai media baik itu cetak maupun online.

Adapun tujuan dari pemanfaatan lingkungan khususnya tujuan dari Hutan Wisata Situ kabuyutan adalah sebagai sumber pembelajaran, yaitu agar siswa dapat lebih aktif lagi, dapat mempermudah siswa menyerap bahan pelajaran, dapat lebih mengenal kondisi lingkungan sekitarnya, dapat lebih akrab dengan lingkungannya, dan dapat menjadi warga negara yang dapat menjaga dan memelihara lingkungan serta melestarikannya. Sejalan dengan itu, di dalam kurikulum pembelajaran geografi di SMA kelas dua mengidentifikasi lingkungan sekitar dan memahami manfaat positif dan negatif dari lingkungan tersebut dengan indikator siswa lebih memahami gejala – gejala alam yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Siswa mampu mengenal dan memahami jenis – jenis flora dan fauna. Hutan Wisata Situ kabuyutan bisa di jadikan sumber belajar untuk melihat fenomena alam yang bisa di gunakan untuk guru bisa dimanfaatkan untuk siswa khususnya untuk di pembelajaran geografi yang artinya siswa bisa lebih memahami tentang alam.

Berdasarkan penjelasan – penjelasan di atas, potensi dari Hutan Wisata Situ Kabuyutan ini belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh pihak sekolah – sekolah SMA Negeri di Kabupaten Garut. Dengan demikian maka penelitian ini mengkaji

tentang “Potensi Hutan Wisata Situ kabuyutan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA di Kabupaten Garut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah jenis – jenis sumber belajar yang digunakan oleh Guru Geografi SMA di Kabupaten Garut?
2. Bagaimana pengetahuan Guru tentang sumber belajar di SMA Negeri Kabupaten Garut ?
3. Bagaimana penggunaan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar oleh Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Garut ?
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar di kabupaten Garut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis – jenis sumber belajar yang digunakan oleh Guru Geografi SMA di Kabupaten Garut
2. Mengetahui pengetahuan Guru Geografi tentang sumber belajar
3. Mengetahui penggunaan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar Geografi di SMA Negeri Kabupaten Garut
4. Mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar di kabupaten Garut

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Asep Barkah, 2014

Pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar geografi
- b. Memberikan informasi kepada pembaca terhadap penggunaan lingkungan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar geografi
- c. Penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk bidang penggunaan lingkungan hutan wisata situ kabuyutan yang berkaitan penggunaan sumber belajar pada pelajaran geografi
- d. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu sumber data bagi pengembangan penelitian selanjutnya

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai informasi mengenai pengetahuan Guru Geografi di Kabupaten Garut tentang pemanfaatan sumber belajar Hutan Wisata Situ Kabuyutan
- b. Sebagai masukan bagi Sekolah – sekolah untuk memanfaatkan Hutan Wisata Situ Kabuyutan sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran geografi di Kabupaten Garut

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, defnisi oprasional, dan struktur organisasi skripsi

BAB II Kajian Teori

Asep Barkah, 2014

Pemanfaatan Hutan Wisata Situ Kabuyutan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguraikan berbagai teori yang terkait dengan permasalahan yang diteliti tentang sumber belajar dan jenis jenis sumber belajar pembelajaran geografi dan tentang hutan.

BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai beberapa cara yang yang berkaitan dengan kegiatan ataupun proses yang akan ditempuh oleh peneliti. Dalam bab ini menjelaskan tentang setting penelitian, objek kajian, metode penelitian, penjelasan istilah, rencana tindakan, pengumpulan data, dan indikator keberhasilan dalam penelitian

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian yang berisi pengelolaan atau analisis data yang terkait serta didapat dari penelitian lapangan yang disesuaikan dengan masalah penelitian berdasarkan teori – teori yang dikaji pada bab sebelumnya

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Menguraikan secara singkat ataupun menyimpulkan hasil penelitian atau jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dan memberikan saran yang diberikan dari hasil penelitian